

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum 2013 revisi merupakan kurikulum yang digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pembelajaran berbasis teks yang mempelajari berbagai jenis teks, serta menelaah struktur, dan isi dari teks tersebut. sehingga peserta didik diharapkan mampu untuk memahami berbagai jenis teks serta kejelasan konteks dari teks yang dipelajari. Dengan begitu peserta didik mampu mengimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya menjadi sebuah teori tanpa aksi.

Menurut Permendikbud No. 32, kompetensi dasar merupakan kemampuan dan pembelajaran minimal yang harus dicapai oleh peserta didik untuk setiap mata pelajaran pada tiap satuan pendidikan, dengan mengacu pada kompetensi inti. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII, kompetensi dasar ini diterapkan melalui pembelajaran berbagai jenis teks, seperti teks eksposisi, iklan, puisi, eksplanasi, ulasan, persuasi, dan drama. Penguasaan terhadap jenis-jenis teks tersebut bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik secara menyeluruh, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan demikian, pembelajaran berbasis teks diharapkan mampu menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam diri peserta didik.

Dalam Permendikbud (2018:18) Salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu kompetensi dasar aspek pengetahuan teks eksposisi yang tercantum pada pada poin 3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi (artikel ilmiah populer

dari koran dan majalah) yang dibaca dan aspek poin 4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang dibaca. Peserta didik seharusnya mampu untuk menguasai kedua kompetensi dasar tersebut, khususnya pada peserta didik MTs Bahrul Ulum Tahun Ajaran 2024/2025..

Penulis melaksanakan observasi ke salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Tasikmalaya, yaitu MTs Bahrul Ulum, bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah dan di dalam kelas ketika proses pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan informasi yang didapatkan melalui wawancara dengan Guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII MTs Bahrul Ulum yaitu Ibu Yesi Ardiana., S.Pd. mengatakan peserta didik masih kesulitan dalam menyimpulkan teks eksposisi karena kurangnya pemahaman dalam mengidentifikasi teks eksposisi, sehingga kebanyakan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

Pembelajaran teks eksposisi tercantum pada KD 3.5 dan 4.5, materi ini sudah pernah dipelajari oleh peserta didik, ketidakmampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi disajikan pada data daftar nilai teks eksposisi kelas VIII MTs Bahrul Ulum Tahun Ajaran 2024/2025 sebagai berikut.

**Tabel 1.1 Data Awal Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi Peserta didik Kelas VIII MTs Bahrul Ulum Tahun Ajar 2024/2025**

No	Nama	L/P	Nilai	
			Pengetahuan	Keterampilan
1.	Ade Rahma Sayyidah	P	65	60
2.	Agis Barqi Tizani	L	50	40
3.	Ahmad Rafqi Fadillah	L	60	55
4.	Alia Habibah	P	80	75
5.	Aliya Mushafa	P	50	60
6.	Almira Mutiara	P	80	75
7.	Arif Mubarak	L	65	60
8.	Arifin Fantani	L	80	80
9.	Arum Adela Putri	P	45	45
10.	Dede Ajril Maulana	L	55	60
11.	Desiana Siti Nuaini	P	60	55
12.	Edi Supriadi	L	60	65
13.	Fadil Akmal Nuralawi	L	50	40
14.	Fatur Muhammad Ramdani	L	65	60
15.	Fildha Alifa	P	70	60
16.	Hasbi Haetami Assiddiqi	L	70	75
17.	Hayikal Miftah Hidayatillah	L	55	50
18.	Muhamad Najibulgufron	L	55	50
19.	Muhammad Akmal Firdaus	L	50	60
20.	Muhammad Alfa Sayahri	L	55	45
21.	Muhammad Wildan Syabani	L	80	80
22.	Nabila Febi febriani	P	75	65
23.	Nazwa Ramadani	P	60	60
24.	Nida Ayatul Husna	P	55	50
25.	Nisrina Maitsa Nabila	P	80	80
26.	Rafi Surta Pratama	L	60	55
27.	Rahma Suci Mufattahah	P	80	75
28.	Sadira Hasna Huwaida	P	45	45
29.	Zahra Ananda Dinika	P	55	55
30.	Zahra Nuralika Annazwa	P	80	70
31.	Zaky Ahmad Fauzi	L	65	75

Tabel di atas menunjukkan kemampuan peserta didik kelas VIII MTs Bahrul Ulum dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan teks eksposisi masih banyak yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu 75. Pada kemampuan menganalisis unsur dan kebahasaan teks eksposisi rata-rata nilai peserta didik adalah 53, terdapat peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 23 orang (74%) dan peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 8 orang (26%). Pada kemampuan mengontraksi teks eksposisi rata-rata nilai peserta didik adalah 56, terdapat peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 21 (68%) dan peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 10 orang. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.

Setelah melakukan wawancara lebih lanjut dengan guru mata pelajaran, permasalahan yang menyebabkan peserta didik tidak berhasil dalam mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah sebagai berikut (1) peserta didik yang belum bisa mandiri, kreatif, dan kritis dalam proses pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi (2) peserta didik belum bisa menentukan dengan tepat mengidentifikasi informasi pada teks eksposisi, (3) kurangnya motivasi dan interaksi dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia yang hanya membaca teks saja, (4) peserta didik masih keliru dalam menentukan pola-pola pengembangan yang ada pada teks eksposisi (5) peserta didik belum memahami bagaimana menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan gagasan umum dan khusus, dan (5) model pembelajaran yang

kurang tepat biasanya peserta didik hanya ditugaskan untuk membaca teks tanpa adanya interaksi antara peserta didik sehingga peserta didik merasa jenuh saat melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan akar permasalahan dan uraian tersebut, diperlukan adanya solusi untuk perbaikan atau peningkatan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita. Salah satu solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena metode ini memungkinkan guru untuk terlibat langsung dalam proses perbaikan pembelajaran di kelas secara sistematis dan berkelanjutan.

Susilo (2022:1) mengungkapkan bahwa PTK didefinisikan sebagai sebuah proses investigasi yang bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru atau calon guru dengan tujuan melakukan perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran. PTK diyakini sebagai metode yang mampu membantu guru mengetahui kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar baik dari aspek pemahaman, keterampilan, maupun sikap. Hal tersebut pun selaras dengan pendapat Heryadi (2014:57) "Penelitian Tindakan Kelas sebagai suatu proses investigasi terkendali yang siklis dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses isi, kompetensi, atau isi"

Berdasarkan permasalahan yang ada pada saat pelaksanaan pembelajaran, penulis tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian berupa pembelajaran

mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Karena penulis meyakini bahwa permasalahan yang dikemukakan oleh Ibu Yesi Ardiana., S.Pd. memerlukan bantuan model pembelajaran yang menuntut keaktifan peserta didik dan saling bekerja sama pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran yang penulis pilih adalah model pembelajaran *snowball throwing* yang termasuk pembelajaran kooperatif menurut (Anggraini, 2015) "Model ini bertujuan untuk mendorong keaktifan, kerja sama, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam memahami materi pembelajaran secara menyenangkan dan interaktif". Dengan menggunakan model pembelajaran ini guru akan lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan, hal ini sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada model pembelajaran dalam upaya menyelesaikan masalah yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan peserta didik kelas VIII MTs Bahrul Ulum dalam kegiatan pembelajaran teks eksposisi yang telah dikemukakan oleh Ibu Yesi Ardiana., S.Pd. penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dalam proses pembelajaran memiliki keunggulan: 1) dapat melibatkan peserta didik menjadi aktif sehingga peserta didik tidak cenderung diam dan sibuk dengan kegiatannya sendiri. 2) dapat melatih peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat, tanggung jawab, dan bekerja sama. 3) memungkinkan peserta didik untuk lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga pengetahuan yang diperoleh tidak mudah terlupakan oleh

peserta didik. 4) melatih peserta didik untuk lebih tanggap menerima pesan orang lain. Dari beberapa keunggulan model pembelajaran *snowball throwing* tersebut, tentu akan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk saling berlomba dan memberikan hasil yang terbaik.

Model pembelajaran *snowball throwing* memiliki keunggulan karena peserta didik akan lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran, dilakukan secara berkelompok yang meliputi diskusi kelompok sehingga peserta didik bisa lebih leluasa dalam berpendapat antara satu dengan yang lain sehingga dapat meningkatkan interaksi sosial, hal tersebut bisa menjadi solusi pada permasalahan peserta didik yang kurang mandiri, kreatif, dan kritis, peserta didik.

Model pembelajaran *snowball throwing* mendukung peningkatan peserta didik pada proses pembelajaran. Kegiatan inti pada penggunaan model *snowball throwing* adalah peserta didik menulis pertanyaan dan menjawab pertanyaan untuk meningkatkan pengetahuan dalam memahami bagaimana mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi, kemudian peserta didik melakukan aktivitas fisik untuk menggulung dan melemparkan bola kertas yang berisi pertanyaan yang harus dijawab kepada peserta didik lain dengan begitu setiap peserta didik akan mempersiapkan diri mereka dengan memahami materi yang sebelumnya disampaikan agar dapat menjawab pertanyaan ketika mendapat giliran, hal ini menjadikan peserta didik lebih teliti dalam membaca serta memahami materi serta menjadikan interaksi antara peserta didik lebih menyenangkan.

Berdasarkan keunggulan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* yang telah dikemukakan, hal ini tentu menjadi solusi atas permasalahan peserta didik dalam pemaksimalan proses dan hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs Bahrul Ulum tahun ajaran 2024/2025.

Hasil penelitian ini Penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menyimpulkan isi Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta didik Kelas VIII MTs Bahrul Ulum Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024-2025”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis paparkan di dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Dapatkah Model pembelajaran *Snowball Throwing* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII MTs Bahrul Ulum tahun ajaran 2024/2025?
2. Dapatkah model pembelajaran *Snowball Throwing* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII MTs Bahrul Ulum tahun ajaran 2024/2025?

## **C. Definisi Operasional**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka penulis menggambarkan definisi operasional sebagai berikut.



### **1. Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Eksposisi**

Kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksposisi yang dimaksud pada penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII MTs Bahrul Ulum tahun ajaran 2024/2025 dalam menjelaskan informasi teks eksposisi meliputi pengertian teks eksposisi, unsur-unsur berupa gagasan dan fakta pada teks eksposisi, pola pengembangan berupa umum ke khusus, khusus ke umum, ilustrasi, perbandingan dan jenis-jenis paragraf berupa paragraf deduktif, induktif, campuran pada teks eksposisi yang dibaca

### **2. Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi**

Kemampuan menyimpulkan isi teks eksposisi yang penulis maksud merupakan penelitian kemampuan peserta didik Kelas VIII MTs Bahrul Ulum tahun ajaran 2024/2025 dalam menyimpulkan isi teks eksposisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun, pola pengembangan, serta jenis-jenis paragraf di dalam teks eksposisi yang dibaca.

### **3. Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Mengidentifikasi Teks Eksposisi**

Model pembelajaran *Snowball Throwing* yang penulis maksud adalah model pembelajaran yang memberi kesempatan bagi peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran kelompok dengan melibatkan seluruh anggotanya, langkah-langkah pembelajaran tersebut ialah; (1) Guru menjelaskan materi. (2) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. (3) Setiap kelompok memilih

ketua kelompok, ketua kelompok diberi materi pelajaran dan menjelaskan kepada anggotanya. (4) Seluruh anggota kelompok menulis pertanyaan pada lembar kerja yang telah disediakan mengenai materi teks eksposisi. (5) Lembar kerja yang telah diisi pertanyaan kemudian dibuat menyerupai bola salju dan dilempar dari satu peserta didik kepada peserta didik lain berlangsung selama 15 menit. (6) Peserta didik yang mendapatkan bola diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada bola salju tersebut.

#### **4. Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi**

Model pembelajaran *Snowball Throwing* yang penulis maksud adalah model pembelajaran yang memberi kesempatan bagi peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran kelompok dengan melibatkan seluruh anggotanya, langkah-langkah pembelajaran tersebut ialah; (1) Guru menjelaskan materi. (2) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. (3) Setiap kelompok memilih ketua kelompok, ketua kelompok diberi materi pelajaran dan menjelaskan kepada anggotanya. (4) Seluruh anggota kelompok menulis pertanyaan pada lembar kerja yang telah disediakan mengenai materi teks eksposisi. (5) Lembar kerja yang telah diisi pertanyaan kemudian dibuat menyerupai bola salju dan dilempar dari satu peserta didik kepada peserta didik lain berlangsung selama 15 menit. (6) Peserta didik yang mendapatkan bola diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada bola salju tersebut. (7) Jawaban disesuaikan dengan yang menulis pertanyaan apakah jawaban sesuai atau tidak.

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui serta menjelaskan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Snowball Throwing* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII MTs Bahrul Ulum Tahun Pembelajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui serta menjelaskan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Snowball Throwing* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII MTs Bahrul Ulum Tahun Pembelajaran 2024/2025.

#### E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap, penelitian ini bisa bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung untuk pengembangan ilmu pengetahuan khusus dalam memperkuat penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* mengidentifikasi dan teks eksposisi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan pengalaman dan pengetahuan kepada penulis sebagai calon pendidik, memberikan gambaran metode pembelajaran *Snowball*

*Throwing* dalam memecahkan masalah pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan teks eksposisi.

b. Bagi Peserta didik

Melatih kesiapan peserta didik agar mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, khususnya dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan teks eksposisi dengan menggunakan model *Snowball Throwing*.

c. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan agar bisa menjadi acuan dalam menggunakan model yang tepat sesuai dengan Pelajaran yang akan dilaksanakan, khususnya dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan teks eksposisi.

d. Bagi Sekolah

Diharapkan bisa Menjadi masukan untuk menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar dan dapat memberikan gambaran penerapan Kurikulum 2013 revisi dalam proses pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan teks eksposisi.